

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENARIK
MINAT SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN
DI SISWA SDN 02 KOTA BANGKO**

Ahmad Ridwan¹, Mutiara Napisya², Nabila Fitria³, Leni Afriani⁴

¹Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

E-mail: drahmadridwansagmpdi@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

E-mail: mnapisya@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

E-mail: nabilafitria791@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

E-mail: imleeny26@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-06-30
Review : 2024-06-10
Accepted : 2024-06-25
Published : 2024-06-30

KATA KUNCI

Media pembelajaran, Minat Siswa,
Proses Pembelajaran.

A B S T R A K

Media salah satu komponen sistem pembelajaran sebagai komponen, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh. Ujung akhir dari pemilihan media adalah penggunaan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa dapat berinteraksi dengan media yang dipilih. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis meneliti seberapa penting media pembelajaran untuk menarik minat siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa media pembelajaran yang tepat sangat penting dalam menunjang pembelajaran pada siswa. Pemilihan pembelajaran menggunakan media pohon hijayyah yang tepat dapat membantu menarik minat siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, penggunaan media bisa digunakan dan mudah dipahami dari kelas rendah maupun kelas tinggi. Media pembelajaran dapat memberikan pengalaman konkret dan antusias siswa dalam melakukan tanya jawab juga sebagai perantara yang membantu pembelajaran siswa.

A B S T R A C T

Keywords : Learning media, Student Interests, Learning Process

Media is one component of the learning system. As a component, media should be an integral part and must be in accordance with the overall learning process. The final end of media selection is the use of the media in learning activities, thereby enabling students to interact with the selected media. Therefore, in this research the author examines how important learning media is to attract students' interest in the teaching and learning process at school. The results of the research state that appropriate learning media is very important in supporting student learning. Choosing learning using the right hijayyah tree media can help attract students' interest in understanding the learning material presented by the teacher, the use of media can be used and is

easy to understand from both low and high classes. Learning media can provide students with concrete and enthusiastic experiences in conducting questions and answers as well as being an intermediary that helps students' learning.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan antara guru dan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Berhasil tidaknya mencapai tujuan pembelajaran ditentukan oleh guru, karena guru tidak hanya menyampaikan pembelajaran, melainkan lebih dari itu, seorang guru harus bisa membimbing peserta didik yang saling tumbuh dan berkembang baik sikap, fisik dan juga psikisnya. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru harus bisa membuat suasana kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan, sehingga peserta didik tidak cepat jenuh dan bosan. Mengingat tanggung jawab yang begitu besar yang dipikul oleh seorang guru, maka seorang guru harus menyadari, bahwa ia sebagai guru yang merupa tenaga lapangan yang langsung melaksanakan pendidikan dan sebagai ujung tombak, keberhasilan pendidikan. bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, serta membangkitkan motivasi bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam proses belajar dan mengajar. Dalam pembelajaran guru biasanya menggunakan media pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh peserta didik. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat serta keinginan yang baru, membangkitkan motivasi bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penentu tercapainya tujuan pembelajaran. Melalui motivasi belajar, siswa akan memiliki dorongan untuk mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Menggunakan strategi pembelajaran yang menantang seperti permainan dapat memotivasi siswa dan membawa materi atau media interaktif yang kontekstual dan segar dapat merangsangnya dari dalam. Selain motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri, motivasi juga dapat ditingkatkan melalui rangsangan yang diberikan melalui lingkungan belajar siswa. Guru memiliki peran penting dalam proses motivasi belajar siswa karena guru memiliki banyak waktu bersama siswa di sekolah. Guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan mengembangkan strategi pembelajaran sebagai motivasi eksternal bagi siswa untuk belajar. Strategi pembelajaran meliputi metode dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran.s

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, Metode kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. metode deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini yaitu adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada dilapangan. Sesuai dengan tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui minat belajar siswa dengan penggunaan media pohon huruf hijayyah pada pembelajaran Baca Tulis Al-qur'an di SDN 02

Bangko, penelitian ini ingin menghasilkan data deskriptif berupa informasi tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati oleh peneliti. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi dan wawancara. Tahap pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk wawancara, peneliti harus melakukannya dengan teliti agar hasil yang diharapkan dapat maksimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media dalam pembelajaran sangatlah penting, karena media merupakan salah satu perangkat ajar yang sangat mendukung proses pembelajaran. Media pembelajaran mampu membantu proses belajar mengajar serta berfungsi untuk memperjelas informasi atau materi yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti mendapatkan informasi bahwa di SDN 02 Bangko dalam kegiatan pembelajaran menggunakan berbagai macam media pembelajaran, baik yang berbentuk audio, visual, maupun media audio visual. Penggunaan media yang peneliti teliti adalah media visual yaitu media Pohon huruf hijayyah. Media pohon huruf hijayyah merupakan salah satu media pembelajaran pada mata pelajaran BTA (Baca Tulis Al-qur'an) yang sering digunakan pada kelas rendah terutama kelas 1.

Berdasarkan hasil wawancara dengan buk Darma selaku guru PAI sekaligus guru Baca Tulis Al-qur'an di kelas 1 sdn 02 Bangko mengenai bagaimana minat belajar siswa dengan penggunaan media pohon huruf hijayyah dalam pembelajaran Baca Tulis Al-qur'an di kelas 1 adalah sebagai berikut :

“Pembelajaran baca tulis al-qur'an dikelas 1 masih pada tingkatan pengenalan huruf hijayyah. Upaya untuk memudahkan dan untuk menarik minat siswa terhadap pembelajaran yaitu dengan menggunakan media, media yang digunakan adalah pohon huruf hijayyah yang digambar dalam sebuah karton. Dalam kegiatan pembelajaran siswa tampak antusias dan tertarik terhadap media yang digunakan sehingga tertarik juga terhadap pembelajaran. Jadi menurut ibu media pohon huruf hijayyah efektif untuk menarik minat belajar siswa. Saat menggunakan media pohon huruf hijayyah sebagai media pembelajaran siswa tertarik untuk memperhatikan guru saat menjelaskan materi. Faktor pendukung yang memancing ketertarikan minat siswa terhadap pembelajaran adalah penggunaan media tersebut dan bagaimana usaha guru untuk merangsang minat siswa dengan menjelaskan materi menggunakan media dengan semenarik mungkin”

Dari wawancara diatas disimpulkan bahwa media pohon huruf hijayyah dapat menarik minat siswa dalam belajar. Ketertarikan siswa nampak dari adanya raut suka cita dan rasa senang dari wajah siswa serta adanya antusias siswa dalam pembelajaran. Dijelaskan juga peran guru dalam penggunaan media pohon huruf hijayyah juga sangat penting dalam menarik minat belajar siswa, semakin menarik cara guru menjelaskan materi dengan menggunakan media diorama maka semakin berminat pula siswa terhadap pembelajaran.

”Karena adanya minat dalam belajar siswapun menjadi aktif dalam pembelajaran. Dibutuhkan juga upaya guru agar dapat memancing siswa untuk memperhatikan pembelajaran dan menuntun siswa bertanya dan menjawab pertanyaan sehingga adanya timbal balik dalam pembelajaran, penggunaan media diorama juga berpengaruh terhadap keaktifan siswa dalam belajar”

Selain adanya rasa senang dan antusias siswa dalam belajar dari penuturan buk Darma diatas kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pohon huruf hijayyah juga dapat merangsang keaktifan siswa, secara tidak langsung siswa menjadi lebih aktif dengan adanya tanya jawab serta penyampaian opini mengenai materi yang diajarkan menggunakan media diorama.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara singkat dengan siswapun dapat diketahui bahwa dengan penggunaan media pohon huruf hijayyah dalam pembelajaran membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan suasana kelas lebih hidup dan anak-anak bersemangat dalam pembelajaran.

Dari hasil observasi dan wawancara disimpulkan bahwa penggunaan media pohon huruf hijayyah yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran PAI pada pembelajaran Baca Tulis Al-qur'an di kelas 1 dapat menarik minat siswa, karena pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan lebih mudah dipahami, siswa juga menjadi lebih aktif dan antusias dalam belajar karena berminat dengan pembelajaran sehingga lebih aktif melakukan tanya jawab saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dan media pohon huruf hijayyah dapat dikatakan mampu menarik minat belajar siswa karena dapat memenuhi 4 indikator minat belajar yaitu :

Indikator Minat Belajar Slameto (2015) mengatakan bahwa beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa.

1) Perasaan senang

Dari hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pohon huruf hijayyah membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

2) Perhatian

Perhatian adalah suatu konsentarsi yang dimiliki oleh seseorang siswa terhadap pengamatan dengan mengabaikan hal yang lain yang dapat mengganggu konsentrasinya. Siswa memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tertentu. Dari kegiatan pembelajaran pengenalan huruf hijayyah siswa memperhatikan guru dan media dengan seksama

3) Ketertarikan

Ketertarikan merukan suatu keadaan dimana siswa memliki daya dorong terhadap sesuatu benda, orang, kegiatan atau pengalaman. Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media pohon huruf hijayyah siswa sangat tertarik dengan pembelajaran dilihat dari antusias dalam mengikuti pelajara.

4) Keterlibatan Siswa

Keterlibatan siswa merupakan akibat yang muncul dari rasa ketertarikan siswa terhadap sesuatu. Siswa sangat terlibat dengan penggunaan media pohon huruf hijayyah, dalam pembelajaran siswa aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktifitas menjawab pertanyaan dari guru.

SIMPULAN

Minat belajar siswa terhadap pembelajaran Baca Tulis AL-QUR'AN dengan menggunakan pohon huruf hijayyah sebagai media pembelajaran dikategorikan dapat menarik minat siswa terhadap pembelajaran. Hal tersebut dilihat dari indikator minat belajar yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa ada empat indikator minat belajar atau empat indikator yang menentukan siswa berminat atau tidak terhadap pembelajaran, indikator tersebut yaitu menurut Slameto (2010) beberapa indikator minat belajar yang meliputi: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa.

Media pembelajaran merupakan suatu alat bantu dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran sendiri digunakan untuk menggambarkan atau memvisualisasikan sesuatu yang sulit dipahami jika hanya disampaikan secara lisan atau tulisan saja. Banyak

manfaat dari media pembelajaran Baca Tulis AL-QUR'AN dengan menggunakan pohon huruf hijayyah sebagai media pembelajaran yang dapat dirasakan baik oleh siswa maupun oleh guru karena media pembelajaran ini dapat menarik minat siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah menjadi lebih mudah. Dengan adanya media pembelajaran, keaktifan siswa di SDN II Bangko mampu menarik perhatian siswa dan pembelajaran lebih menyenangkan. Ini dikarenakan penggunaan media dapat membuat siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar. Dapat dikatakan juga penggunaan media pembelajaran ini dapat mempermudah proses pemahaman materi yang diberikan oleh guru. Hal ini terbukti dari siswa yang lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran serta hasil belajar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Kristanto, (2016), *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: bintang sutabaya
- Gandana, G., 2019. *Literasi ICT dan Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Anak Usia Dini*. Tasikmalaya, : Ksatria Siliwangi.
- Hamalik, O., 1989. *Media pembelajaran*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Hasan et al. (2021). *Media Pembelajaran*. In Tahta Media Group (Issue Mei).
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113.
- Magdalena, Ina, Alif Fatakhatus Shodikoh, and Anis Rachma Pebrianti. "PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SDN MERUYA SELATAN 06 PAGI" 3 (2021): 312–25.
- Sultan, Universitas, and Ageng Tirtayasa. "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar" 2, no. 1 (2019): 470–77.
- Sumiharsono, R. C Hasanah, H., 2017. *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik*. Jawa Tengah: Pustaka Abadi.
- Susanto, NR, D., & Irsadi, A. (2013). PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF DENGAN EDUCATION GAME PADA PEMBELAJARAN IPA TERPADU TEMA CAHAYA UNTUK SISWA SMP/MTs. *Unnes Science Education Journal*, 2(1), 109–114.
- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, and Tsani Shofiah. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar" 05, no. 02 (2023): 3928–36.
- Zulfiana, Susanti dan. "Jenis - Jenis Media Pembelajaran," 2019, 1–5.